



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dea Tiara Monalisa Butar-Butar^a, Angelina Chang^b

^{a, b} Universitas Internasional Batam, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426.

Email: dea@uib.ac.id^a, 2042129.angelina@uib.edu^b

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen,
Kualitas Audit, Nilai
Perusahaan, Indeks
Saham LQ45

Keywords:

*Dividen Policy, Audit
Quality, Firm Value,
LQ45 Stock Index*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa kemampuan kualitas audit sebagai moderasi antara pengaruh dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian pada penelitian ini dan dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Pemilihan sampel yang peneliti gunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam urutan indeks saham LQ 45 sejak tahun 2018 hingga 2022. Jumlah sampel perusahaan yang diteliti ada sebanyak 66 jumlah perusahaan dan telah diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memanfaatkan perangkat lunak pengolahan data statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan uji outlier dan perangkat lunak E-views untuk menganalisa model terbaik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kebijakan pembayaran dividen dan nilai perusahaan memiliki korelasi yang signifikan dan negatif, sedangkan variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya pembagian dividen yang terlalu tinggi akan menurunkan nilai perusahaan dan kualitas audit tidak memiliki hubungan dalam memoderasi pengaruh hubungan kebijakan perusahaan dalam membayar dividen dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the capacity of audit quality as a moderator between the correlation impact of dividend policy to firm value. The author makes use of quantitative research techniques and is classified as comparative causal research. The research sample that the researchers used in this study were public corporations that have been indexed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) and are listed inside the LQ45 stock index sequence from 2018 to 2022. The number of companies studied was 66 companies and were selected using purposive sampling techniques. The researchers used the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software to perform outlier tests and the E-views software to analyze the best models and hypotheses test. From this study, the author can conclude that dividend policy and firm value have a significant and negative impact. At the same time, the audit quality

variable isn't able to moderate the impact of dividend policy on firm value. This means that paying dividends that are too high will reduce the company value and audit quality has no relationship in moderating the effect of the connection between dividend policy and firm value.

@2023 Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, Angelina Chang
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat berperan sebagai indikator yang diaplikasikan oleh para investor untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, dapat menggambarkan prospek untuk kedepannya dan dapat meyakinkan investor untuk menyediakan modal yang lebih besar juga (Pratiwi, Wijaya, Paramita, 2022). Sebelum melakukan investasi, investor perlu untuk menilai prospek perusahaan yang akan mereka investasikan. Tingginya nilai perusahaan, dapat menghasilkan kemakmuran yang lebih tinggi bagi investor (Sindy & Butar-Butar, 2023). Menurut Endri & Fathony (2020), tingkat nilai perusahaan juga dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan tersebut dalam mendistribusikan dividen kepada pemegang sahamnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayarkan dividen memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh profit. Kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan dividen juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang memiliki arus kas yang lancar dan sedang berada pada kondisi yang baik. Hal ini dapat menjadi pengaruh bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian, jumlah permintaan saham di pasaran akan meningkat sehingga dapat menaikkan harga pasar saham dan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Munawar, 2019). Hal serupa juga dikatakan oleh Husain, Sarwani, Sunardi, dan Lisdawati (2020), yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi salah satu parameter yang cukup diandalkan dalam mengevaluasi nilai ekuitas saham perusahaan.

Namun menurut beberapa penelitian lainnya mengatakan bahwa dividen dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh. Perbedaan penilaian ekuitas di dalam laporan keuangan mungkin dapat memicu hal ini terjadi. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan tersebut harus memuat informasi yang akurat dan terbebas dari kesalahan yang material. Laporan keuangan yang tidak relevan, dapat membuat penggunaanya mengambil keputusan yang berbeda juga. Untuk mendapatkan sebuah laporan keuangan yang informatif dan relevan, maka diperlukan audit. Menurut Arens, Beasley, Elder, dan Hogan (2017), yang dimaksud dengan audit adalah kumpulan dari hasil evaluasi beserta dengan bukti-bukti yang dapat digunakan dalam menentukan tingkat kesesuaian informasi dan melaporkannya berdasarkan kriteria tertentu. Ketika melakukan audit, seorang auditor harus independen dan kompeten. Laporan yang diaudit dapat mencerminkan laporan keuangan yang akurat dan informatif sehingga berdampak pada meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat menilai dan mengambil keputusan yang lebih akurat (Bakri, 2021). Kualitas audit dapat di

difinisikan juga sebagai pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan standar yang berlaku sehingga diharapkan auditor dapat mengungkapkan dan menyajikan pelanggaran yang mereka temukan dalam perusahaan yang sedang di audit (Itan, 2018).

Peneliti melakukan penelitian ini untuk meneliti kembali penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Bakri (2021). Faktor utama yang membuat penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu adalah objek dari sampel penelitiannya. Data perusahaan yang penulis gunakan berasal dari daftar perusahaan yang telah tercatat pada indeks saham LQ45 mulai dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dipilih di LQ45 merupakan perusahaan yang sedang aktif diperdagangkan dan memiliki likuiditas yang tinggi, serta juga telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Mustiha, Darwanis, dan Djalil, 2020). Menurut Ovami & Nasution (2020), LQ 45 merupakan 45 perusahaan yang sedang menduduki kapitalisasi pasar dan nilai transaksi terbesar selama tahun berjalan menurut indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji korelasi kebijakan perusahaan dalam dividen dan nilai perusahaan dengan juga mempertimbangkan variabel moderasi kualitas audit.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa dikatakan juga sebagai nilai market dari suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk mendistribusikan kesejahteraan secara maksimal kepada pemegang saham jika suatu hari harga saham perusahaan tersebut meningkat (Prasetya Margono & Gantino, 2021). Investor dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu konsep untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan. Di dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh Riris Marintan Purba (2019), mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan berdasarkan persepsi pasar terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan yang ditunjukkan pada harga pasar saham yang beredar pada tanggal tertentu. Menurut Husna & Satria (2019), Nilai perusahaan adalah kelayakan harga jual perusahaan yang ditentukan oleh calon investor. Meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memaksimalkan harga saham merupakan salah satu visi utama perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan. Menurut Ellin & Wati (2023), nilai perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen perusahaan, yang posisinya mewakili pemegang saham di perusahaan. Tingginya nilai perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modal dalam jumlah yang lebih besar lagi kepada perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dapat di definisikan sebagai kebijakan pencairan laba yang pengambilan keputusannya dilakukan oleh direksi berdasarkan pola dan ketersediaan kas untuk pemegang saham selama waktu tertentu (Lawrence et al., 2021). Menurut Susanti (2021), dividen dapat menjadi salah satu alat penting bagi investor untuk melakukan pertimbangan ketika ingin mengambil keputusan jangka panjang dikarenakan dividen mampu menentukan tingkat pengembalian investasi. Munawar

(2019) di dalam jurnal nya mengatakan bahwa bagi investor, pembagian dividen sangat penting karena dengan memberikan dividen dapat memberikan kepastian kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, membantu untuk menjaga stok harga pasar, serta juga dapat menarik investor untuk menghasilkan penghasilan tetap. Selain itu, pembagian dividen secara rutin juga dapat menurunkan resiko karena pada biasanya investor cenderung memilih untuk menghindari dari resiko (Juliani, 2021).

Peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian terhadap hubungan kebijakan pembayaran dividen dengan nilai perusahaan, salah satunya adalah Bakri (2021) yang di dalam penelitiannya mengatakan bahwa kebijakan pembayaran dividen dengan nilai perusahaan mempunyai korelasi yang signifikan positif. Hasil penelitian serupa juga didukung oleh Prasetya Margono & Gantino (2021) yang melakukan penelitian terhadap hubungan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian dilakukan untuk menguji perusahaan Indonesia yang bergerak dibidang makanan & minuman dari tahun 2016-2019 dan mendapatkan hasil yang signifikan positif juga. Lawrence et al. (2021) juga melakukan penelitian terhadap faktor pengaruh nilai perusahaan dari dimensi kebijakan dividen perusahaan di Nigeria. Penelitian menggunakan 81 perusahaan kategori non keuangan yang tercatat di bursa saham Nigeria dari tahun 2010 hingga 2018. Penelitian ini meneliti hubungan kebijakan dividen menggunakan 2 pengukuran yang mana menghasilkan hasil yang berbeda juga. Hasil dari pengukuran menggunakan dividen per saham menunjukkan hasil signifikan positif, yang mana menunjukkan bahwa dividen per saham dapat menentukan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dengan menggunakan pengukuran *dividend yield* menghasilkan hasil yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Munajat Mubaraq, Sri Mangesti Rahayu, Muhammad Saifi, (2020) dan Shah & Khalidi (2020) juga menghasilkan hasil signifikan positif dalam penelitiannya yang meneliti dampak korelasi kebijakan pembayaran dividen dan nilai perusahaan.

H1: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Kualitas Audit

Sebelum melakukan investasi, investor membutuhkan informasi yang lengkap untuk menilai kewajaran nilai perusahaan. Kualitas audit dapat mendukung perusahaan dalam menyajikan informasi yang wajar kepada investor untuk menilai kewajaran nilai perusahaan yang akan mereka investasikan (Yolandita & Cahyonowati, 2022). Kualitas audit dapat menguji probabilitas seorang auditor dalam melaporkan dan memastikan kesalahan yang mereka temukan dalam sistem akuntansi klien (Dewi & Anita, 2019). Menurut Aca, Musa, & Garba (2020), Audit dapat membantu mengurangi informasi menyimpang untuk melindungi pemangku kepentingan, sebagai mekanisme pemantauan, serta juga untuk meyakinkan bahwa laporan finansial yang disajikan sudah tidak ada kesalahan penyajian yang bersifat material. Oleh sebab itu, kualitas audit memiliki peran yang penting dalam menjaga lingkungan pasar yang efisien.

Peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian variabel kualitas audit sebagai moderasi antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan salah

satunya adalah Bakri (2021). Penelitian ini juga menggunakan *firm size*, profitabilitas, *debt level*, resiko, *cash holding*, *industry and year* sebagai variabel kontrol. Berdasarkan hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa kualitas audit mempunyai dampak yang signifikan dan positif dalam memoderasi hubungan kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Selanjutnya, beberapa peneliti sebelumnya juga pernah menggunakan variabel kualitas audit sebagai variabel di dalam penelitiannya, diantaranya yaitu Rahman et al. (2019) yang melakukan penelitian terhadap pengaruh karakteristik audit terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan karakteristik audit sebagai variabel independennya dan menggunakan tiga pengukuran yaitu menggunakan kualitas audit, *Audit Committee Independence*, dan *Audit Committee Size*. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, dihasilkan bahwa kualitas audit dan *audit committee size* memiliki korelasi signifikan dan positif dengan nilai perusahaan. Sedangkan *audit committee independence* memiliki korelasi signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian dari Sattar, Javeed, & Latief (2020) tentang bagaimana kualitas audit mempengaruhi kinerja perusahaan dengan menggunakan peran moderasi dari *product market competition*. Peneliti memanfaatkan kualitas audit sebagai variabel independen dalam penelitian yang dilakukannya dan menghasilkan pengaruh signifikan dan positif antara korelasi kualitas dengan kinerja perusahaan yang akan berdampak juga kepada nilai perusahaan. Selain itu, Aca, Musa, & Garba (2020) dan Yolandita & Cahyonowati (2022) juga melakukan penelitian terhadap korelasi kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Aca, Musa, & Garba (2020) mengatakan kualitas audit dengan pengukuran *audit firm size* tidak memiliki korelasi apapun sedangkan Yolandita & Cahyonowati (2022) dalam penelitiannya mengatakan kualitas audit dan nilai perusahaan memiliki korelasi yang signifikan negatif.

H2: Kualitas audit memiliki hubungan yang signifikan positif dalam memoderasi hubungan kebijakan dividen dan nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang dimanfaatkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berupa laporan finansial yang sudah di audit serta telah tercatat pada indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Metode yang peneliti gunakan untuk melakukan seleksi sampel data adalah dengan memanfaatkan metode *purposive sampling*. Yang dimaksud dengan metode adalah sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai dasar dalam penentuan sampel (Maulidiana & Triandi 2020). Adapun data penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Data penelitian

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------|---------------|
| Perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 selama 5 tahun | 66 Perusahaan |
| Tahun Observasi | 5 Tahun |
| Jumlah data observasi penelitian | 330 data |
| Jumlah data <i>outlier</i> | (18) data |
| Jumlah data akhir observasi penelitian | 312 data |

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan pengukuran Tobin's Q, dimana tobin's Q adalah rasio pasar yang dapat digunakan sebagai perbandingan nilai buku ekuitas perubahan atau nilai pengganti aset perusahaan dengan nilai pasar saham perusahaan (Endri & Fathony, 2020).

Variabel independen yang peneliti manfaatkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menggunakan kebijakan dividen. Kebijakan dividen dimaksud juga sebagai keputusan yang ditetapkan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor dengan jumlah dividen yang sudah ditentukan untuk didistribusikan dan jumlah laba ditahan untuk digunakan sebagai biaya operasi (Adiputra & Hermawan, 2020). Jenis pengukuran yang penulis gunakan dalam melakukan pengukuran terhadap kebijakan dividen adalah menggunakan pengukuran *Dividend Yield*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Kualitas audit merupakan keahlian dan independensi seorang auditor dalam mencari dan mengungkapkan adanya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang bersifat material (Aca et al., 2020). Kualitas audit menjadi salah satu komponen vital bagi tata Kelola perusahaan untuk memastikan pelaporan keuangan yang ditampilkan sudah benar dan adil sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Rahman et al., 2019). Pengukuran yang digunakan dalam penentuan kualitas audit di penelitian ini adalah dengan menentukan apakah perusahaan di audit oleh anggota *bigfour* atau bukan. Nominal 1 (satu) bagi perusahaan yang laporan finansialnya di audit oleh anggota *big four* dan nominal 0 (nol) bagi perusahaan yang laporan finansialnya bukan di audit oleh anggota *bigfour*.

Selain itu, peneliti juga menambahkan 4 (empat) variabel kontrol, yaitu *debt value* yang diukur menggunakan *leverage*, profitabilitas dengan pengukuran ROA, *firm size* dengan pengukuran *natural logaritma* dari total aset, dan *cash holding* yang diukur menggunakan *cash flow per share*.

Tabel 2 Definisi dan pengukuran variabel penelitian

| Variabel | Label | Definisi Variabel | Sumber |
|-----------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Dependent Variabel | | | |
| Nilai Perusahaan | Tobins's Q | Nilai pasar ekuitas ditambah dengan nilai buku jumlah aset dikurangi dengan nilai buku ekuitas dibagi dengan nilai buku jumlah aset | (Bakri, 2021) |
| Independent Variabel | | | |
| Kebijakan Dividen | DIV | Diukur dengan menggunakan dividend yield | (Bakri, 2021) |
| Moderating Variable | | | |
| Kualitas Audit | AQ | Nominal "1" untuk perusahaan yang di audit oleh Big4 dan "0" jika tidak | (Bakri, 2021) |
| Control Variable | | | |
| Firm Size | Size | Logaritma natural dari jumlah aset | (Bakri, 2021) |
| Profiability | ROA | Laba bersih dibagi dengan jumlah aset | (Bakri, 2021) |
| Cash Holding | CF | Cash flow per saham | (Bakri, 2021) |
| Debt Value | Leverage | Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset | (Bakri, 2021) |

Sumber: Data diolah, 2023

Berikut merupakan rumus model penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini. Terdapat dua rumus yang peneliti gunakan, yaitu:

1. $\text{Tobin's } Q_{i,t} = \beta_{0i,t} + \beta_1 \text{DIV}_{i,t} + \beta_2 \text{AQ}_{i,t} + \beta_3 \text{SIZE}_{i,t} + \beta_4 \text{ROA}_{i,t} + \beta_5 \text{CF}_{i,t} + \beta_6 \text{LEVERAGE}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$
2. $\text{Tobin's } Q_{i,t} = \beta_{0i,t} + \beta_1 \text{DIV}_{i,t} + \beta_2 \text{AQ}_{i,t} + \beta_3 \text{DIV} * \text{AQ}_{i,t} + \beta_4 \text{SIZE}_{i,t} + \beta_5 \text{ROA}_{i,t} + \beta_6 \text{CF}_{i,t} + \beta_7 \text{LEVERAGE}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$

Dimana:

| | |
|---------------|---------------------|
| Tobin's Q | = Nilai Perusahaan |
| DIV | = Kebijakan Dividen |
| AQ | = Kualitas Audit |
| SIZE | = Ukuran Perusahaan |
| ROA | = Profitabilitas |
| CF | = Cash Holding |
| LEVERAGE | = Debt Value |
| β | = Koefisien Regresi |
| ε | = Error |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Stistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------|-----|-----------|----------|----------|----------------|
| TOBINSQ | 312 | 0,220585 | 6,962086 | 1,521636 | 1,98209 |
| DIV | 312 | 0,000000 | 0,910571 | 0,032507 | 0,064727 |
| SIZE | 312 | 27,90945 | 35,22819 | 31,51788 | 1,296447 |
| ROA | 312 | -0,185812 | 0,358018 | 0,058851 | 0,06709 |
| CF | 312 | -1400,223 | 9083,635 | 637,3435 | 1316,723 |
| LEVERAGE | 312 | 0,085933 | 0,961314 | 0,517599 | 0,221538 |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji statistik deskriptif dapat diamati melalui tabel yang terlampir diatas. Jumlah data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 312 data. Variabel nilai perusahaan yang menggunakan pengukuran TOBINSQ menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) 1,521636 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,98209. Kemudian kebijakan dividen dengan menggunakan pengukuran *dividend yield* menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) 0,032507 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,064727.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Non Big 4 | 96 | 30,8 | 30,8 | 30,8 |
| | Big 4 | 216 | 69,2 | 69,2 | 100 |
| | Total | 312 | 100 | 100 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji statistik deskriptif variabel *dummy* pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 312 data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini, sebanyak 69,2

persen data perusahaan yang menggunakan jasa auditor *bigfour* dan sebanyak 30,8 persen data perusahaan yang tidak menggunakan jasa auditor *bigfour*. Hal ini menunjukkan sebanyak 69,2 persen data perusahaan di indeks saham LQ45 yang menggunakan jasa auditor *bigfour* selama tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 5 Hasil Uji *Chow*

| Effect Test | Prob. | Result |
|--------------------------|--------|--------------------|
| Cross-section Chi-Square | 0.0000 | Fixed Effect Model |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel diatas menghasilkan nilai prob. sebesar 0,000, yaitu artinya model terbaik dari hasil uji *chow* yang sudah dilakukan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 6 Hasil Uji *Hausman*

| Effect Test | Prob. | Result |
|----------------------|--------|--------------------|
| Cross-section random | 0.0011 | Fixed Effect Model |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan nilai prob. dari pengujian *hausman* sebesar 0,0021, dibawah 0,05 yang artinya model terbaik yang terpilih sebagai model penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM).

Tabel 7 Hasil Uji F

| Variabel | Prob. (F-statistic) | Conclusion |
|----------|---------------------|------------|
| tobinsq | 0.0000 | Sig |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan nilai 0,000 yang artinya variabel independen pada penelitian ini secara stimultan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Uji *R-Square*

| Variabel Dependen | Adjusted R-squared |
|-------------------|--------------------|
| tobinsq | 0.766354 |

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas, nilai Adjusted R-Squared menunjukkan nilai sebesar 0,766354 yang artinya variabel kebijakan dividen mampu menjelaskan nilai perusahaan sebanya 76,34% dan sisanya sebesar 23,36% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

| | Koefisien | t-statistic | Prob. | Kesimpulan |
|----------|-----------|-------------|--------|------------|
| C | 16.84020 | 3.610223 | 0.0004 | |
| DIV | -5.743425 | -2.334380 | 0.0204 | Sig - |
| AQ | 0.579419 | 1.192026 | 0.2344 | Non Sig |
| DIV*AQ | 4.746716 | 1.870694 | 0.0626 | Non Sig |
| SIZE | -0.503012 | -3.299404 | 0.0011 | Sig - |
| ROA | 3.899756 | 4.865015 | 0.0000 | Sig + |
| CF | 7.69E-05 | 1.777875 | 0.0767 | Non Sig |
| LEVERAGE | -0.169545 | -0.282874 | 0.7775 | Non Sig |

Sumber: Data diolah, 2023

Hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji yang dihasilkan dari penelitian ini mendapatkan hasil 0,02 dengan koefisien negatif yang artinya variabel *dividend yield* dan nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis 1 (satu) tidak dapat diterima. Hal ini artinya *dividend yield* yang terlalu tinggi tidak selalu baik karena dapat melemahkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Lawrence, Kingsley, & Priscillia (2021) yang mengatakan bahwa *dividend yield* yang terlalu tinggi menandakan perusahaan mengembalikan terlalu banyak profit kepada investor dibanding untuk menumbuhkan perusahaan. Dalam penelitian tersebut, Lawrence et al. (2021) juga mengatakan bahwa lebih baik manajemen perusahaan untuk mengurangi pembagian dividen dan mengalihkan dana tersebut sebagai laba ditahan untuk menumbuhkan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Adiputra & Hermawan (2020) juga mengatakan bahwa dengan pembayaran dividen yang terlalu tinggi, dapat membuat investor untuk menyimpulkan bahwa perusahaan kurang mampu mengendalikan arus kas bebasnya sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Ovami & Nasution (2020), Munajat Mubaraq, Sri Mangesti Rahayu, Muhammad Saifi (2020), Endri & Fathony (2020), Pratiwi et al. (2022), dan Bakri (2021) yang menyatakan bahwa *dividend yield* memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya semakin sering perusahaan membayar dividen, dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hubungan kualitas audit dalam memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t pada hubungan kualitas audit terhadap korelasi *dividend yield* dan nilai perusahaan menghasilkan nilai 0,06 yang artinya bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan *dividend yield* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 (dua) tidak dapat dibuktikan. Hal ini artinya kualitas audit tidak dapat memberikan pengaruh apapun terhadap korelasi *dividend yield* dan nilai perusahaan. Jadi, baik itu laporan keuangan di audit oleh anggota *bigfour* atau bukan, tidak dapat menambah kualitas dari laporan keuangan tersebut. Dengan demikian, laporan keuangan yang di audit oleh anggota *bigfour* ataupun *non bigfour* tidak dapat mengurangi tingkat asimetri informasi dan tidak dapat memberikan pengaruh apapun kepada investor dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian yang muncul sejalan dengan hasil penelitian yang pernah ditemukan oleh Abba & Sadah (2020) yang juga menemukan kualitas audit tidak memiliki korelasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penemuan dari Bakri (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit secara positif mampu memoderasi korelasi *dividend yield* dan nilai perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah kebijakan pembayaran dividen memiliki korelasi dengan nilai perusahaan dan apakah kualitas audit dapat menjadi moderasi dalam pengaruh korelasi kebijakan pembayaran dividen dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa peneliti ambil yaitu perusahaan yang membayar dividen yang terlalu sering tidak selalu berpengaruh baik karena dapat menurunkan nilai perusahaan. Karena dengan pembayaran dividen yang terlalu sering, dapat membuat perusahaan dinilai terlalu fokus terhadap kekayaan investor dan kurang mampu dalam mengelola arus kas perusahaan sehingga nilai perusahaan menjadi menurun. Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi korelasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya kualitas audit tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan yang di audit oleh anggota *bigfour* ataupun *non bigfour* tidak dapat menambah kualitas laporan tersebut dan tidak mampu mengurangi tingkat asimetri informasi, sehingga tidak dapat memberikan pengaruh terhadap investor dalam mengambil keputusan.

Keterbatasan yang muncul dari penelitian ini adalah karena data penelitian pada penelitian ini hanya perusahaan yang tercatat pada indeks saham LQ45 sehingga belum bisa mewakili semua perusahaan yang ada di Indonesia. Saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat peneliti sampaikan adalah untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih luas untuk memaksimalkan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variabel independen lainnya selain *dividen yield* untuk memperluas lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, H. I., & Sadah, A. A. (2020). Audit Quality and Firm Value of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(4), 269–282. www.arfjournals.com
- ACA, A. I., MUSA, F., & GARBA, M. (2020). AUDIT QUALITY AND FIRM VALUE OF LISTED INSURANCE COMPANIES IN NIGERIA. *Global Scientific Journals*, 8(7), 2528–2536.
- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Arens_ph17_AudAssServ16ewm*.
- Bakri, M. A. (2021). Moderating effect of audit quality: The case of dividend and firm

- value in Malaysian firms. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2004807>
- Dewi, C., & Anita, A. (2019). Kualitas Audit: Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.37253/gfa.v3i1.438>
- Dewi, E. P., & Husain, T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 142–159. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i2.1428>
- Ellin, & Wati, E. (2023). Jurnal Program Studi Akuntansi Determination of Earnings Quality and Firm Value: New Evidence from Indonesian Non-financial Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 43–65. <https://doi.org/10.31289/jab.v9i1.8710>
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Harakeh, M., Matar, G., & Sayour, N. (2020). Information asymmetry and dividend policy of Sarbanes-Oxley Act. *Journal of Economic Studies*, 47(6), 1507–1532. <https://doi.org/10.1108/JES-08-2019-0355>
- Husain, T., Sarwani, Sunardi, N., & Lisdawati. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Itan, I. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Global Financial Accounting Journal*, 2(1), 38–49.
- Juliani, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 37. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6004>
- Lawrence, E., Kingsley, O., & Priscilla, I. (2021). Dividend Policy Determinants of Firm Value in Nigeria. *Academic Journal of Digital Economics and Stability*, 9(c), 11–22.
- Maulidiana, S., & Triandi, T. (2020). *Analysis of Fraudulent Financial Reporting Through the Fraud Pentagon Theory*. 143(Isbest 2019), 214–219. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.042>
- Munajat Mubaraq, Sri Mangesti Rahayu, Muhammad Saifi, A. D. (2020). The

- Moderating Effect of Corporate Governance on the Relationship between Earnings Management and Firm Value: Indonesian Evidence. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 07(03), 4402–4412. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.25>
- Munawar, A. (2019). The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed IDX. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(10 October 2019), 9. <https://doi.org/10.21275/ART20201693>
- Mustiha, F., Darwanis, & Djalil, M. A. (2020). The Effect of Funding Decision And Dividend Policy on Company Value and Its Implications on Stock Return of LQ45 Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *Global Academic Journal of Economics and Business*, 2(1), 5–10.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Pratiwi, V. M., Wijaya, A. L., & Paramitasari, R. (2022). Dividend Policy and Firm Value in Indonesia: The Moderating Role of Capital Structure. *CECCAR Business Review*, 3(3), 62–72. <https://doi.org/10.37945/cbr.2022.03.08>
- Rahman, M. M., Meah, M. R., & Chaudhory, N. U. (2019). The impact of audit characteristics on firm performance: An empirical study from an emerging economy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no1.59>
- Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2020). Do audit committee attributes influence integrated reporting quality? An agency theory viewpoint. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 522–534. <https://doi.org/10.1002/bse.2635>
- Riris Marintan Purba, D. A. S. D. A. D. P. A. (2019). Analysis of Non-Financial Determinants of Company Value In Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 230. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.584>
- Sattar, U., Javeed, S. A., & Latief, R. (2020). How audit quality affects the firm performance with the moderating role of the product market competition: Empirical evidence from Pakistani manufacturing firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104153>
- Shah, F. M., & Khalidi, M. A. (2020). Determinants of firm value in shariah compliant companies. *Market Forces*, 15(1), 86–100. <http://www.pafkiet.edu.pk/marketforces/index.php/marketforces/article/view/>

409

- Sindy, & Butar-Butar, D. T. M. (2023). IMPACT OF TAX AVOIDANCE , STATE OWNERSHIP , FOREIGN OWNERSHIP AND FIRM SIZE TO FIRM VALUE IN INDONESIA. *Global Financial Accounting Journal*, 07(01), 57–69.
- Susanti, S. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6081>
- Yolandita, A. A., & Cahyonowati, N. (2022). The effects of audit quality on firm value of Indonesian financial Service Sector (FSS). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(29), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33071>